SKRIPSI

PEMVISUALISASI HASIL PENELITIAN AREA HIJAU KELURAHAN



Bosnich Timothy Bonsaleng

NPM: 2017730086

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN SAINS UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

«tahun»

UNDERGRADUATE THESIS

«JUDUL BAHASA INGGRIS»



Bosnich Timothy Bonsaleng

NPM: 2017730086

DEPARTMENT OF INFORMATICS
FACULTY OF INFORMATION TECHNOLOGY AND SCIENCES
PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

«tahun»

LEMBAR PENGESAHAN

PEMVISUALISASI HASIL PENELITIAN AREA HIJAU KELURAHAN

Bosnich Timothy Bonsaleng

NPM: 2017730086

Bandung, «tanggal» «bulan» «tahun»

Menyetujui,

Pembimbing

Pascal Alfadian, Nugroho, M.Comp.

Ketua Tim Penguji

Anggota Tim Penguji

«penguji 1»

«penguji 2»

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Mariskha Tri Adithia, P.D.Eng

PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PEMVISUALISASI HASIL PENELITIAN AREA HIJAU KELURAHAN

adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung segala risiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non-formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini.

Dinyatakan di Bandung,

(hio deal

Tanggal «tanggal» «bulan» «tahun»

Bosnich Timothy Bonsaleng NPM: 2017730086

ABSTRAK

«Tuliskan abstrak anda di sini, dalam bahasa Indonesia»

 $\bf Kata\text{-}kata$ kunci
 «Tuliskan di sini kata-kata kunci yang anda gunakan, dalam bahasa Indonesia»

ABSTRACT

«Tuliskan abstrak anda di sini, dalam bahasa Inggris»

Keywords: «Tuliskan di sini kata-kata kunci yang anda gunakan, dalam bahasa Inggris»



KATA PENGANTAR

«Tuliskan kata pengantar dari anda di sini ...»

Bandung, «bulan» «tahun»

Penulis

DAFTAR ISI

K	ATA	PENGANTAR								$\mathbf{x}\mathbf{v}$
D	AFTA	R Isi								xvii
D	AFTA	R GAMBAR								xix
1	PE	IDAHULUAN								1
	1.1	Latar Belakang		 	 	 		 		 1
	1.2	Rumusan Masalah .		 	 	 		 		 1
	1.3	Tujuan		 	 	 		 		 1
	1.4	Batasan Masalah		 	 	 		 		 2
	1.5	Metodologi		 	 	 		 		 2
	1.6	Sistematika Pembaha	asan	 	 	 		 		 2
2	LAI	IDASAN TEORI								3
	2.1	Skripsi		 	 	 		 		 3
	2.2	IATEX								
	2.3	Template Skripsi FT								
		2.3.2 Kutipan		 	 	 		 	 	 4
		2.3.3 Gambar		 	 	 		 	 	 5
		2.3.4 Kode Program	n	 	 	 		 	 	 6
		_								
D	AFTA	r Referensi								9
A	Ko	DE PROGRAM								11
\mathbf{B}	HA	SIL EKSPERIMEN								13

DAFTAR GAMBAR

2.1	Gambar Serpentes dalam format png
	Ular kecil
2.3	Serpentes betina
B.1	Hasil 1
B.2	Hasil 2
B.3	Hasil 3
B.4	Hasil 4

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan tempat tinggal bagi masyarakat kota diperlukannya oksigen untuk hidup dan beraktivitas. Agar dapat memenuhi kebutuhan tempat tinggal bagi masyarakat maka pembangunan dan perkembangan pada suatu wilayah harusnya memiliki fungsi lain sebagai Ruang Terbuka Hijau(RTH). RTH merupakan sebuah area yang memanjang atau jalur dan/atau mengelompok,dan penggunaannya yang lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam. Salah satu penyumbang oksigen yang besar bagi kota adalah RTH. Tentu saja seharusnya RTH tersedia dalam jumlah yang cukup, terutama pada kota yang memiliki penduduk yang banyak.

Pemanfaatan citra satelit merupakan salah satu cara agar dapat mengetahui luas RTH pada suatu kota. Citra Satelit adalah gambaran dari permukaan bumi yang didapatkan lansung dari satelit. Oleh karena itu, citra satelit dapat digunakan dalam pengidentifikasi RTH yang mana terdapatnya banyak pepohonan pada suatu wilayah. Perhitungan juga dapat dilakukan pada citra satelit ,dan hasil dari perhitungan luas RTH pada suatu wilayah diharapkan dapat memberikan dorongan untuk peningkatan dalam penghijauan agar dapat digunakan oleh pemerintah dalam merancang dan meningkatkan penghijauan di berbagai wilayah di Indonesia.

Penelitian yang telah dilakukan Dr. Veronica Sri Moertini, Fritz H. Hutapea SKom, dan Juan A. Kusjadi menghasilkan data area hijau dari citra satelit pada Kota Bandung yang dibagi menjadi beberapa kelurahan atau kecamatan Kota Bandung. Hasil dari penelitian terdiri dari area hijau untuk 149 kelurahan di 30 kecamatan kota Bandung dan telah selesai dilakukan perhitungan.

Pada Skripsi ini, akan dibangun sebuah laman web yang bertujuan untuk pemvisualisasian dari hasil penelitian area hijau Kota Bandung .Laman web yang akan dibangun harusnya dapat diakses melalui komputer atau laptop,handphone bersistem android ataupun iOS. Dan dalam pembuatanya akan dibantu dengan menggunakan Framework Laravel, sehingga memudahkan pengembang untuk membangun laman web.Dengan adanya laman web pemvisualisasian ini juga akan memudahkan pengguna untuk mengetahui area-area hijau yang ada pada Kota Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi dan latar belakang yang sudah dibahas bahwa rumusan masalah yang muncul adalah sebagai berikut:

- Bagaimana membuat sebuah laman web interaktif yang dapat membandingkan data dua buah kelurahan atau kecamatan Kota Bandung?
- Bagaimana cara pengguna untuk membandingkan atribut-atribut Citra Satelit dari kelurahan atau kecamatan Kota Bandung?

1.3 Tujuan

Tujuan dari skripsi ini adalah:

Bab 1. Pendahuluan

- 1. Membuat sebuah laman web interaktif yang dapat membandingkan dua buah kelurahan.
- 2. Pengguna dapat memilih kecamatan atau kelurahan untuk sisi kiri dan kanan, untuk membandingkan atributnya.

1.4 Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah untuk penelitian ini adalah sebagi berikut:

1. Penilitian dari data yang sudah matang.

1.5 Metodologi

Metodologi yang akan digunakan dalam pembuatan skripsi adalah:

- 1. Melakukan survei kepada Fritz H. Hutapea SKom dan Juan A. Kusjadi terkait penenilitiannya
- 2. Melakukan pengumpulan data hasil penelitian
- 3. Mempelajari ekstraksi data citra satelit yang disimpan pada HDFS
- 4. Mempelajari bahasa pemrograman php, html, css dan cara menggunakan framework laravel.
- 5. Mempelajari kebutuhan laman web.
- 6. Melakukan analisis kebutuhan laman web.
- 7. Melakukan perancangan antar muka laman web.
- 8. Membangun laman web bedasarkan framework Laravel.
- 9. Melakukan pengujian pada laman web.
- 10. Menulis dokumen skripsi.

1.6 Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun dalam beberapa bab secara sistematis sebagai berikut:

• Bab 1 Pendahuluan

Berisikan tetang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, metodologi, dan sistematika pembahasan.

• Bab 2 Landasan Teori

Berisikan tentang dasar-dasar dari teori-teori yang digunakan dalam membangun laman web seperti Ruang terbuka hijau,Citra Satelit,dan Framework.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Skripsi

Rencananya akan diisi dengan penjelasan umum mengenai buku skripsi.

Sed feugiat. Cum sociis natoque penatibus et magnis dis parturient montes, nascetur ridiculus mus. Ut pellentesque augue sed urna. Vestibulum diam eros, fringilla et, consectetuer eu, nonummy id, sapien. Nullam at lectus. In sagittis ultrices mauris. Curabitur malesuada erat sit amet massa. Fusce blandit. Aliquam erat volutpat. Aliquam euismod. Aenean vel lectus. Nunc imperdiet justo nec dolor.

Etiam euismod. Fusce facilisis lacinia dui. Suspendisse potenti. In mi erat, cursus id, nonummy sed, ullamcorper eget, sapien. Praesent pretium, magna in eleifend egestas, pede pede pretium lorem, quis consectetuer tortor sapien facilisis magna. Mauris quis magna varius nulla scelerisque imperdiet. Aliquam non quam. Aliquam porttitor quam a lacus. Praesent vel arcu ut tortor cursus volutpat. In vitae pede quis diam bibendum placerat. Fusce elementum convallis neque. Sed dolor orci, scelerisque ac, dapibus nec, ultricies ut, mi. Duis nec dui quis leo sagittis commodo.

2.2 LATEX

Mengapa menggunakan LATEX untuk buku skripsi dan apa keunggulan/kerugiannya bagi mahasiswa dan pembuat template.

Aliquam lectus. Vivamus leo. Quisque ornare tellus ullamcorper nulla. Mauris porttitor pharetra tortor. Sed fringilla justo sed mauris. Mauris tellus. Sed non leo. Nullam elementum, magna in cursus sodales, augue est scelerisque sapien, venenatis congue nulla arcu et pede. Ut suscipit enim vel sapien. Donec congue. Maecenas urna mi, suscipit in, placerat ut, vestibulum ut, massa. Fusce ultrices nulla et nisl.

Etiam ac leo a risus tristique nonummy. Donec dignissim tincidunt nulla. Vestibulum rhoncus molestie odio. Sed lobortis, justo et pretium lobortis, mauris turpis condimentum augue, nec ultricies nibh arcu pretium enim. Nunc purus neque, placerat id, imperdiet sed, pellentesque nec, nisl. Vestibulum imperdiet neque non sem accumsan laoreet. In hac habitasse platea dictumst. Etiam condimentum facilisis libero. Suspendisse in elit quis nisl aliquam dapibus. Pellentesque auctor sapien. Sed egestas sapien nec lectus. Pellentesque vel dui vel neque bibendum viverra. Aliquam porttitor nisl nec pede. Proin mattis libero vel turpis. Donec rutrum mauris et libero. Proin euismod porta felis. Nam lobortis, metus quis elementum commodo, nunc lectus elementum mauris, eget vulputate ligula tellus eu neque. Vivamus eu dolor.

2.3 Template Skripsi FTIS UNPAR

Akan dipaparkan bagaimana menggunakan template ini, termasuk petunjuk singkat membuat referensi, gambar dan tabel. Juga hal-hal lain yang belum terpikir sampai saat ini.

Nulla in ipsum. Praesent eros nulla, congue vitae, euismod ut, commodo a, wisi. Pellentesque habitant morbi tristique senectus et netus et malesuada fames ac turpis egestas. Aenean nonummy

magna non leo. Sed felis erat, ullamcorper in, dictum non, ultricies ut, lectus. Proin vel arcu a odio lobortis euismod. Vestibulum ante ipsum primis in faucibus orci luctus et ultrices posuere cubilia Curae; Proin ut est. Aliquam odio. Pellentesque massa turpis, cursus eu, euismod nec, tempor congue, nulla. Duis viverra gravida mauris. Cras tincidunt. Curabitur eros ligula, varius ut, pulvinar in, cursus faucibus, augue.

Nulla mattis luctus nulla. Duis commodo velit at leo. Aliquam vulputate magna et leo. Nam vestibulum ullamcorper leo. Vestibulum condimentum rutrum mauris. Donec id mauris. Morbi molestie justo et pede. Vivamus eget turpis sed nisl cursus tempor. Curabitur mollis sapien condimentum nunc. In wisi nisl, malesuada at, dignissim sit amet, lobortis in, odio. Aenean consequat arcu a ante. Pellentesque porta elit sit amet orci. Etiam at turpis nec elit ultricies imperdiet. Nulla facilisi. In hac habitasse platea dictumst. Suspendisse viverra aliquam risus. Nullam pede justo, molestie nonummy, scelerisque eu, facilisis vel, arcu.

2.3.1 Tabel

Berikut adalah contoh pembuatan tabel. Penempatan tabel dan gambar secara umum diatur secara otomatis oleh IATEX, perhatikan contoh di file bab2.tex untuk melihat bagaimana cara memaksa tabel ditempatkan sesuai keinginan kita.

Perhatikan bawa berbeda dengan penempatan judul gambar gambar, keterangan tabel harus diletakkan di atas tabel!! Lihat Tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2.1: Tabel contoh

	v_{start}	\mathcal{S}_1	v_{end}
$ au_1$	1	12	20
$ au_2$	1		20
$ au_3$	1	9	20
$ au_4$	1		20

Tabel 2.2 dan Tabel 2.3 berikut ini adalah tabel dengan sel yang berwarna dan ada dua tabel yang bersebelahan.

Tabel 2.2: Tabel bewarna(1)

v_{start}	\mathcal{S}_2	\mathcal{S}_1	v_{end}
1	5	12	20
1	8		20
1	2/8/17	9	20
1			20
	$\begin{array}{c} v_{start} \\ 1 \\ 1 \\ 1 \\ 1 \end{array}$	1 5 1 8	1 5 12 1 8

Tabel 2.3: Tabel bewarna(2)

			()
v_{start}	\mathcal{S}_1	\mathcal{S}_2	v_{end}
1	12	5	20
1		8	20
1	9	2/8/17	20
1			20
	$\begin{matrix} v_{start} \\ 1 \\ 1 \\ 1 \\ 1 \end{matrix}$	1 12 1	1 12 5 1 8

2.3.2 Kutipan

Berikut contoh kutipan dari berbagai sumber, untuk keterangan lebih lengkap, silahkan membaca file referensi.bib yang disediakan juga di template ini. Contoh kutipan:

- Buku: [1]
- Bab dalam buku: [2]
- Artikel dari Jurnal: [3]
- Artikel dari prosiding seminar/konferensi: [4]
- Skripsi/Thesis/Disertasi: [5] [6] [7]
- Technical/Scientific Report: [8]
- RFC (Request For Comments): [9]
- Technical Documentation/Technical Manual: [10] [11] [12]

• Paten: [13]

• Tidak dipublikasikan: [14] [15]

Laman web: [16]Lain-lain: [17]

2.3.3 Gambar

Pada hampir semua editor, penempatan gambar di dalam dokumen IATEX tidak dapat dilakukan melalui proses drag and drop. Perhatikan contoh pada file bab2.tex untuk melihat bagaimana cara menempatkan gambar. Beberapa hal yang harus diperhatikan pada saat menempatkan gambar:

- Setiap gambar harus diacu di dalam teks (gunakan field LABEL)
- Field Caption digunakan untuk teks pengantar pada gambar. Terdapat dua bagian yaitu yang ada di antara tanda [dan] dan yang ada di antara tanda { dan }. Yang pertama akan muncul di Daftar Gambar, sedangkan yang kedua akan muncul di teks pengantar gambar. Untuk skripsi ini, samakan isi keduanya.
- Jenis file yang dapat digunakan sebagai gambar cukup banyak, tetapi yang paling populer adalah tipe PNG (lihat Gambar 2.1), tipe JPG (Gambar 2.2) dan tipe PDF (Gambar 2.3)
- Besarnya gambar dapat diatur dengan field SCALE.
- Penempatan gambar diatur menggunakan placement specifier (di antara tanda [dan] setelah deklarasi gambar. Yang umum digunakan adalah H untuk menempatkan gambar sesuai penempatannya di file .tex atau h yang berarti "kira-kira" di sini.
 - Jika tidak menggunakan placement specifier, LATEX akan menempatkan gambar secara otomatis untuk menghindari bagian kosong pada dokumen anda. Walaupun cara ini sangat mudah, hindarkan terjadinya penempatan dua gambar secara berurutan.
 - Gambar 2.1 ditempatkan di bagian atas halaman, walaupun penempatannya dilakukan setelah penulisan 3 paragraf setelah penjelasan ini.
 - Gambar 2.2 dengan skala 0.5 ditempatkan di antara dua buah paragraf. Perhatikan penulisannya di dalam file bab2.tex!
 - Gambar 2.3 ditempatkan menggunakan specifier h.

Curabitur tellus magna, porttitor a, commodo a, commodo in, tortor. Donec interdum. Praesent scelerisque. Maecenas posuere sodales odio. Vivamus metus lacus, varius quis, imperdiet quis, rhoncus a, turpis. Etiam ligula arcu, elementum a, venenatis quis, sollicitudin sed, metus. Donec nunc pede, tincidunt in, venenatis vitae, faucibus vel, nibh. Pellentesque wisi. Nullam malesuada. Morbi ut tellus ut pede tincidunt porta. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetuer adipiscing elit. Etiam congue neque id dolor.

Donec et nisl at wisi luctus bibendum. Nam interdum tellus ac libero. Sed sem justo, laoreet vitae, fringilla at, adipiscing ut, nibh. Maecenas non sem quis tortor eleifend fermentum. Etiam id tortor ac mauris porta vulputate. Integer porta neque vitae massa. Maecenas tempus libero a libero posuere dictum. Vestibulum ante ipsum primis in faucibus orci luctus et ultrices posuere cubilia Curae; Aenean quis mauris sed elit commodo placerat. Class aptent taciti sociosqu ad litora torquent per conubia nostra, per inceptos hymenaeos. Vivamus rhoncus tincidunt libero. Etiam elementum pretium justo. Vivamus est. Morbi a tellus eget pede tristique commodo. Nulla nisl. Vestibulum sed nisl eu sapien cursus rutrum.

Nulla non mauris vitae wisi posuere convallis. Sed eu nulla nec eros scelerisque pharetra. Nullam varius. Etiam dignissim elementum metus. Vestibulum faucibus, metus sit amet mattis rhoncus, sapien dui laoreet odio, nec ultricies nibh augue a enim. Fusce in ligula. Quisque at magna et nulla commodo consequat. Proin accumsan imperdiet sem. Nunc porta. Donec feugiat mi at justo. Phasellus facilisis ipsum quis ante. In ac elit eget ipsum pharetra faucibus. Maecenas viverra nulla in massa.

Nulla ac nisl. Nullam urna nulla, ullamcorper in, interdum sit amet, gravida ut, risus. Aenean ac enim. In luctus. Phasellus eu quam vitae turpis viverra pellentesque. Duis feugiat felis ut enim. Phasellus pharetra, sem id porttitor sodales, magna nunc aliquet nibh, nec blandit nisl mauris



Gambar 2.1: Gambar Serpentes dalam format png

at pede. Suspendisse risus risus, lobortis eget, semper at, imperdiet sit amet, quam. Quisque scelerisque dapibus nibh. Nam enim. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetuer adipiscing elit. Nunc ut metus. Ut metus justo, auctor at, ultrices eu, sagittis ut, purus. Aliquam aliquam.



Gambar 2.2: Ular kecil

Etiam pede massa, dapibus vitae, rhoncus in, placerat posuere, odio. Vestibulum luctus commodo lacus. Morbi lacus dui, tempor sed, euismod eget, condimentum at, tortor. Phasellus aliquet odio ac lacus tempor faucibus. Praesent sed sem. Praesent iaculis. Cras rhoncus tellus sed justo ullamcorper sagittis. Donec quis orci. Sed ut tortor quis tellus euismod tincidunt. Suspendisse congue nisl eu elit. Aliquam tortor diam, tempus id, tristique eget, sodales vel, nulla. Praesent tellus mi, condimentum sed, viverra at, consectetuer quis, lectus. In auctor vehicula orci. Sed pede sapien, euismod in, suscipit in, pharetra placerat, metus. Vivamus commodo dui non odio. Donec et felis.

Etiam suscipit aliquam arcu. Aliquam sit amet est ac purus bibendum congue. Sed in eros. Morbi non orci. Pellentesque mattis lacinia elit. Fusce molestie velit in ligula. Nullam et orci vitae nibh vulputate auctor. Aliquam eget purus. Nulla auctor wisi sed ipsum. Morbi porttitor tellus ac enim. Fusce ornare. Proin ipsum enim, tincidunt in, ornare venenatis, molestie a, augue. Donec vel pede in lacus sagittis porta. Sed hendrerit ipsum quis nisl. Suspendisse quis massa ac nibh pretium cursus. Sed sodales. Nam eu neque quis pede dignissim ornare. Maecenas eu purus ac urna tincidunt congue.

2.3.4 Kode Program

Kode program dalam bahasa tertentu seringkali harus ditulis di dalam bab, bukan hanya dilampirkan di bagian Lampiran. Kode 2.1 menampilkan penggunaan karakter-karakter yang umum digunakan dalam sebuah program yang ditulis dengan bahasa C.



Gambar 2.3: Serpentes jantan

Kode 2.1: Kode untuk menampilkan karakter-karakter aneh

2.3.5 Notasi

Simbol-simbol (matematika) yang sering digunakan sepanjang penulisan skripsi, dapat dimasukkan ke dalam "Daftar Notasi". Daftar ini ada di halaman depan sebelum Bab 1. Cara memasukkan sebuah simbol ke dalam Daftar Notasi adalah menggunakan perintah \nomenclature. Contoh:

\nomenclature[]{\$A\$}{luas kandang ular}

Argumen opsional digunakan untuk mengurutkan notasi. Silahkan lihat sendiri dokumentasi package nomencl

DAFTAR REFERENSI

- [1] de Berg, M., Cheong, O., van Kreveld, M. J., dan Overmars, M. (2008) Computational Geometry: Algorithms and Applications, 3rd edition. Springer-Verlag, Berlin.
- [2] van Kreveld, M. J. (2004) Geographic information systems. Bagian dari Goodman, J. E. dan O'Rourke, J. (ed.), *Handbook of Discrete and Computational Geometry*. Chapman & Hall/CRC, Boca Raton.
- [3] Buchin, K., Buchin, M., van Kreveld, M. J., Löffler, M., Silveira, R. I., Wenk, C., dan Wiratma, L. (2013) Median trajectories. *Algorithmica*, **66**, 595–614.
- [4] van Kreveld, M. J. dan Wiratma, L. (2011) Median trajectories using well-visited regions and shortest paths. Proceedings of the 19th ACM SIGSPATIAL International Conference on Advances in Geographic Information Systems, Chicago, USA, 1-4 November, pp. 241–250. ACM, New York.
- [5] Lionov (2002) Animasi algoritma sweepline untuk membangun diagram voronoi. Skripsi. Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia.
- [6] Wiratma, L. (2010) Following the majority: a new algorithm for computing a median trajectory. Thesis. Utrecht University, The Netherlands.
- [7] Wiratma, L. (2022) Coming Not Too Soon, Later, Delay, Someday, Hopefully. Disertasi. Utrecht University, The Netherlands.
- [8] van kreveld, M., van Lankveld, T., dan Veltkamp, R. (2013) Watertight scenes from urban lidar and planar surfaces. Technical Report UU-CS-2013-007. Utrecht University, The Netherlands.
- [9] Rekhter, Y. dan Li, T. (1994) A border gateway protocol 4 (bgp-4). RFC 1654. RFC Editor, http://www.rfc-editor.org.
- [10] ITU-T Z.500 (1997) Framework on formal methods in conformance testing. International Telecommunications Union. Geneva, Switzerland.
- [11] Version 9.0.0 (2016) The Unicode Standard. The Unicode Consortium. Mountain View, USA.
- [12] Version 7.0 Nougat (2016) Android API Reference Manual. Google dan Open Handset Alliance. Mountain View, USA.
- [13] Webb, R., Daruca, O., dan Alfadian, P. (2012) Method of optimizing a text massage communication between a server and a secure element. Paten no. EP2479956 (A1). European Patent Organisation. Munich, Germany.
- [14] Wiratma, L. (2009) Median trajectory. Report for GMT Experimentation Project at Utrecht University.
- [15] Lionov (2011) Polymorphism pada C++. Catatan kuliah AKS341 Pemrograman Sistem di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. http://tinyurl.com/lionov. 30 September 2016.

10 Daftar Referensi

[16] Erickson, J. (2003) CG models of computation? http://www.computational-geometry.org/mailing-lists/compgeom-announce/2003-December/000852.html. 30 September 2016.

[17] AGUNG (2012) Menjajal tango 12. Majalah HAI no 02, Januari 2012.

LAMPIRAN A KODE PROGRAM

Kode A.1: MyCode.c

Kode A.2: MyCode.java

```
import java.util.ArrayList;
import java.util.Collections;
import java.util.HashSet;

//class for set of vertices close to furthest edge
public class MyFurSet {
    protected int id;
    protected MyEdge FurthestEdge;
    protected ArrayList-ArrayList-Cinteger>> ordered;
    protected ArrayList-Canteger closeli);
    //store the ID of all vertices
    protected int totaltrj;
    //store the distance of all vertices
    protected int totaltrj;
    //total trajectories in the set

* constructor
    * eparam totaltrj : total number of trajectories in the set

* eparam Intertifies the furthest edge

*/

public MyFurSet(int id,int totaltrj,MyEdge FurthestEdge) {
    this.id = id;
    this.totaltrj = totaltrj;
    this.FurthestEdge = FurthestEdge;
    set = new HashSet-MyVertex>();
    ordered = new ArrayList-Canteger>>(totaltrj);
    closelis = new ArrayList-Canteger>>(totaltrj);
    closelis = new ArrayList-Enteger>>(totaltrj);
    closelis = new ArrayList-Canteger>>(totaltrj);
    closelis = new ArrayList-C
```

LAMPIRAN B

HASIL EKSPERIMEN

Hasil eksperimen berikut dibuat dengan menggunakan TIKZPICTURE (bukan hasil excel yg diubah ke file bitmap). Sangat berguna jika ingin menampilkan tabel (yang kuantitasnya sangat banyak) yang datanya dihasilkan dari program komputer.

